

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian dimana peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka.<sup>1</sup> Yang tidak tepat adalah dalam mengumpulkan data dan penafsirannya peneliti menggunakan rumus-rumus statistik.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasi, industri atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal. 100

<sup>2</sup> *Ibid.*..hal 245

Dari pendapat para pakar di atas, penulis dapat memahami penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis fenomena yang terjadi pada lingkungan tertentu yang mana data-data deskriptif kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah ini diperoleh melalui orang maupun perilaku yang diamati tanpa adanya manipulasi.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah agar peneliti dapat menyelidiki obyek penelitian sesuai dengan latar alamiah yang ada. Penelitian kualitatif juga dapat mendiskripsikan suatu keterangan dari seseorang baik melalui wawancara atau dengan mengamati sesuatu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah fakta-fakta tersebut dikumpulkan secara lengkap selanjutnya adalah ditarik kesimpulan.

Meninjau dari teori-teori di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Beberapa deskripsi ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu Bagaimana metode dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui kegiatan rutin sholat Himmata pada remaja di Desa Kebonagung, serta faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui kegiatan rutin sholat Himmata pada remaja di Desa Keboanagung.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (*instrument*) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Menurut Moleong kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.<sup>3</sup>

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan unsur utama dan dianggap penting karena seperti yang di ungkapkan Sugiyono penelitian kualitatif instrumentnya adalah orang atau *human instrument*. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai *key instrument* atau instrumen kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrumen kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.<sup>4</sup>

Cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan terjun langsung kelapangan atau lokasi penelitian dan melakukan pengamatan penuh terhadap upaya GP Ansor dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui kegiatan rutin sholawat HIMMATA pada remaja di desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Blitar.

Peneliti memulai penelitian atau melakukan tinjauan ke lokasi pada tanggal 28 maret 2016 dan awal guna membuat suatu latar belakang tentang adanya fenomena tertentu di lokasi ini. Setelah itu peneliti bertemu dengan

---

<sup>3</sup> Ibid., hal.168

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung : CV. Alfabeta, 2013), hal. 15

salah satu pengurus GP Ansor yang kemudian bertanya-tanya mengenai aktivitas keagamaan di Organisasi ini. Saat itu, peneliti ke rumah ketua GP Ansor masih belum menyerahkan surat permohonan ijin penelitian dari IAIN Tulungagung. Walaupun peneliti belum membawa surat permohonan ijin penelitian, beliau berkenan menerima peneliti untuk melakukan penelitian awal.

Pada tanggal 1 April 2016, peneliti kembali ke lembaga GP Ansor untuk menyerahkan surat ijin penelitian dari institut. Pada saat itu peneliti langsung bertemu ketua GP Ansor yaitu Muhammad Fatkhur rohim, kemudian beliau memberikan ijin penelitian kepada peneliti sekaligus peneliti mewancarai beliau terkait dengan aktivitas keagamaan. Aktivitas keagamaan yang paling menonjol yaitu rutinan sholat HIMMATA yang dilaksanakan 2 minggu sekali pada malam minggu.

Pada tanggal 2 Mei 2016 peneliti datang lagi ke lembaga GP Ansor untuk mencari data terkait lembaga GP Ansor. Data tersebut kemudian akan dijadikan peneliti sebagai bahan untuk membuat skripsi. Pada hari tersebut peneliti memperoleh data yang mencukupi untuk dijadikan bahan. Pada saat itu pula peneliti berbincang-bincang dengan Ketua GP Ansor terkait sejarah berdirinya GP Ansor. Untuk selanjutnya peneliti tidak menentukan waktu lamanya maupun harinya, akan tetapi peneliti terus menerus menggali data dalam waktu yang tepat dan sesuai dengan kesempatan informannya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian memperoleh data atau informasi yang diperlukan, berkaitan dengan permasalahan penelitian. Desa Keboanagung merupakan desa yang berada didaerah strategis, sehingga memiliki kemajemukan dan memiliki masyarakat dan serta pendidik yang bervariasi serta mayoritas penduduknya beragama islam. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di desa kebonagung kecamatan wonodadi blitar.

Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian atas dasar pertimbangan secara umum bahwa Desa Kebonagung Kecamatan wonodadi Blitar merupakan salah satu desa yang ada lembaga atau organisasi GP Ansor yang memiliki berbagai macam kegiatan keagamaan islam yang sudah teragenda secara rutin.

Di desa kebonagung GP Ansor mengadakan suatu kegiatan rutin sholat HIMMATA yang diselenggarakan untuk para remaja-remaja di desa kebonagung, agar mereka mempunyai suatu kegiatan yang bermanfaat dan juga nantinya dapat mengubah perilaku para remaja di desa kebonagung menjadi remaja yang memiliki budi pekerti yang baik atau akhlakul karimah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *Kata-kata* dan *Tindakan* selebihnya adalah data

tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>6</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, antara lain:

*a) Sumber kata-kata dan tindakan*

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Wawancara oleh interviewer mengorek keterangan dari informan-informan di lokasi penelitian secara langsung. Dalam hal ini adalah ketua GP Ansor dan anggota GP Ansor mengenai upaya-upaya

---

<sup>5</sup> Ibid., hal.157

<sup>6</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1991), hal. 91

yang dilakukan berkaitan dengan meningkatkan Akhlakul karimah remaja di Desa Keboanagung Kecamatan Wonodadi Blitar.

*b) Sumber tertulis*

Sumber data tertulis merupakan sumber data dalam bentuk dokumen resmi, buku, arsip. Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung ke kantor GP Ansor ranting desa Kebonagung, yang memiliki dokumen yang diperlukan datanya oleh peneliti berkaitan tentang pembinaan Akhlakul Karimah di Desa Kebonagung.

*c) Foto*

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam suatu kegiatan sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data yang berupa benda atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Seperti foto saat kegiatan rutin Sholawat Himmata, peneliti pada saat mengadakan wawancara dengan Ketua GP Ansor. untuk menggali data yang dibutuhkan berkaitan dengan pembinaan Akhlakul Karimah pada Remaja di Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Blitar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.<sup>7</sup>

Dalam memperoleh data yang relevan dengan apa yang diharapkan, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

### a) *Metode Observasi*

Metode observasi adalah suatu metode pengolahan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap fenomena yang diteliti.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur dan terencana, artinya observasi dapat dilakukan secara terstruktur (tidak samar) sehingga mereka yang tengah diteliti mengetahui dari awal bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian atau observasi pada keadaan atau situasi tertentu.

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dengan metode ini, peneliti akan dapat mengetahui secara

---

<sup>7</sup> Ahmad, Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis.....*, hal 83

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1991), hal.76



jelas bagaimana pelaksanaan kegiatan Gerakan Pemuda Ansor dalam meningkatkan pendidikan agama Islam pada masyarakat desa Gandekan Wonodadi Blitar.<sup>9</sup>

Selain itu, dalam melakukan penelitian ini peneliti berterus terang kepada para informan. Hal itu dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman atas tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Dengan begitu, kegiatan peneliti di lapangan diketahui secara jelas oleh ketua GP Ansor dalam kegiatan rutin sholat Himmata di desa Kebonagung Wonodadi Blitar. Adapun kegiatan yang diamati oleh peneliti adalah penggunaan bentuk kegiatan, strategi, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan rutin sholat Himmata dalam meningkatkan akhlakul karimah pada remaja di Desa Kebonagung Wonodadi Blitar.

Dalam observasi peneliti melakukan kegiatan ini mulai hari sabtu tanggal 1 mei 2016. Pada tanggal tersebut peneliti melakukan observasi kegiatan rutin sholat Himmata di Mushola Al-Hikmah yang mana tempat tersebut sebagai tempat proses belajar-mengajar GP Ansor dalam melakukan aktivitas keagamaan. Kegiatan tersebut dimulai sehabis selesai sholat isya'. Peneliti banyak sekali menemukan data dalam kegiatan ini diantaranya keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan belajar sholat Himmata dengan

---

<sup>9</sup> Annuris Syahrul, *Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pemuda Ansor dalam Meningkatkan pendidikan agama Islam pada masyarakat desa Gandekan Wonodadi Blitar*, Tulungagung: Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung, 2014

menggunakan alat musik terbang, serta metode-metode yang diajarkan anggota GP Ansor dalam meningkatkan Akhlakul Karimah remaja melalui kegiatan keagamaan sholat Himmata.

*b) Metode wawancara*

Metode Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>10</sup> Merupakan teknik informasi dengan cara bertanya langsung pada responden, metode ini sering kali disebut Interview yang berarti tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan kemauan responden. Informan yang terlibat dalam metode ini adalah ketua GP Ansor dan anggota GP Ansor ranting kebonagung.

*c) Dokumentasi*

Dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data-data dokumen mengenai Upaya GP Ansor dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui kegiatan rutin sholat Himmata pada remaja di desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Blitar. Kegiatan peneliti dalam memperoleh data dokumentasi diantaranya melihat foto-foto terkait kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan, serta pada saat melakukan wawancara dan observasi, peneliti juga mendokumentasikan kegiatan tersebut.

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1991). hal 193

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Prosedur Analisis Data

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>11</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari pemikiran tersebut analisis data adalah kegiatan pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pemberian kode serta mengategorikan data agar diperoleh temuan yang berdasar pada fokus penelitian yang ingin dijawab. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka secara umum, prosedur analisis data yang ditempuh oleh peneliti mencakup tiga tahap seperti dibawah ini.

#### *a) Reduksi Data*

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya)

---

<sup>11</sup> Rahmat, Said. Analisis Data Penelitian Kualitatif model Miles Dan Huberman, Jurnal Pasca UMS. 2011.

kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data/proses-transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Proses reduksi data yang dilakukan peneliti dalam analisis data antara lain adalah merangkum atau membuat ringkasan dan membuat kode data. Peneliti pada tahap ini melakukan proses penyeleksian data yang diperoleh selama penelitian yang meliputi hasil wawancara, foto, catatan lapangan, dokumen dan artikel yang erat kaitannya dengan bentuk kegiatan, upaya GP Ansor dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui sholat rutin HMMATA pada remaja di Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Blitar.

Tahap berikutnya adalah pembuatan kode atau kategorisasi. Jadi dalam penelitian ini setelah data terkumpul maka dilakukan klasifikasi data berdasarkan kategori atau kelompok yang berkaitan dengan upaya gerakan pemuda anshor dalam meningkatkan akhlakul krimah melalui sholat rutin HMMATA pada remaja di desa kebonagung kecamatan wonodadi blitar (1) kelompok data yang berhubungan dengan metode kegiatan gerakan pemuda ansor dalam meningkatkan akhlakul krimah melalui sholat rutin HMMATA pada

remaja di desa kebonagung (2) kelompok data yang berhubungan dengan strategi GP. Ansur dalam pemilihan metode untuk meningkatkan akhlakul karimah melalui sholat Himmata di desa kebonagung, (3) kelompok data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya GP. Ansur dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui sholat Himmata pada remaja di desa kebonagung.

b) *Penyajian Data*

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.<sup>12</sup>

Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>13</sup>

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data kualitatif menyajikan data dalam

---

<sup>12</sup> Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 171

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan...*, hal. 341

bentuk tesk naratif, kemudian agar lebih mudah dipahami dalam menyajikan data, selain dengan teks naratif disarankan juga memakai grafik, matrik, jejaring kerja, dan chart.

Dalam kegiatan penyajian data ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian. Setelah melakukan reduksi data, yakni memilih data yang dianggap sesuai dan membuang yang tidak perlu maka peneliti menyajikan data agar dapat dipahami dengan baik sehingga terhubung antara rumusan masalah dengan data yang telah direduksi tadi.

c) *Menarik Kesimpulan/ Verifikasi.*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 171-172

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan -kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya “secara induktif”

## 2. Metode Analisis Data

Maksud dari metode analisis data menurut penulis dalam skripsi ini adalah cara berfikir yang penulis terapkan untuk memperoleh suatu kesimpulan berdasarkan argumentasi yang kokoh dari suatu uraian dari bab awal sampai dengan bab terakhir. Melalui penerapan secara berfikir yang tersusun secara teratur, baik dalam langkah-langkah penguraian maupun dalam pemberian argumentasi, maka diharapkan seluruh rangkaian isi skripsi ini dapat tampak jelas lagi dapat dipahami oleh para pembaca.

Untuk menganalisis data mentah setelah direduksi sampai dengan menjadi produk penelitian yang disajikan kedalam skripsi ini, penulis selaku peneliti berusaha menerapkan tiga macam metode analisis data seperti dibawah ini

### a) Metode Reduksi

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b) Metode Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, maksudnya adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dan mengorganisir data dari informan yang dikumpulkan sehingga mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

c) Metode Conclution/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 345



## **G. Pengecekan Keabsahan dan Temuan**

Maksud dan tujuan dari pengecekan keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.<sup>16</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian<sup>17</sup>

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di desa Kebonagung Wonodadi Blitar sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

- a) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks/fokus
- b) Membatasi kekeliruan peneliti

---

<sup>16</sup> Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 324

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal 327

- c) Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>18</sup> Ini disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin telah tercemar oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk berorientasi dengan situasi, dan untuk mendapat data yang benar-benar valid.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>19</sup> Jadi dapat dimengerti bahwa perpanjangan keikutsertaan akan sangat menguntungkan bilamanana dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamat.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal 328

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 329-331

proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>20</sup> Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data, dan waktu.<sup>21</sup>

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan mendidik akhlakul karimah. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah ketua GP Ansor dan anggota GP Ansor di desa Kebonagung Wonodadi Blitar. Selanjutnya, triangulasi waktu, artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang, sore, dan malam hari.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 330

<sup>21</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 209

Melalui triangulasi teknik, sumber, dan waktu tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.

#### 4. Pemeriksaan Sejawat mealalui diskusi

Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>22</sup> Melibatkan teman sejawat (yang tidak ikut melakukan penelitian untuk berdiskusi memberikan masukan bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian).

Pemeriksaan sejawat yang dimaksudkan di sini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian

#### 5. Review *informan*

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama informan yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*), yaitu orang tua dan

---

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 161

anak. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka.

## **H. Tahap – tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, menurut Moleong tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra-penelitian, tahap penelitian, tahap pasca-penelitian.<sup>23</sup> Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

- a) Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian)
- b) Memilih lapangan, dengan pertimbangan organisasi GP Ansor yang berada di desa Kebonagung, kecamatan wonodadi, kabupaten Blitar tempat yang mudah dijangkau peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara maksimal.
- c) Mengurus perizinan kepada Ketua GP Ansor untuk melakukan penelitian.
- d) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan situasi dan kondisi di Organisasi GP Ansor kebonagung.
- e) Memilih dan memanfaatkan informan untuk menggali informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

---

<sup>23</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, . hlm.127

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti alat tulis menulis, camera dan perlengkapan lain yang dibutuhkan.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kerja lapangan ini merupakan tahap inti dari penelitian. Setelah mendapat izin dari Ketua GP Ansor desa Kebonagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian perlu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri lebih dahulu. Saat memasuki lapangan, keakraban antara peneliti dengan informan harus dijaga agar data yang diperlukan dari informan dapat diperoleh, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Menjalin keakraban dengan informan sangat dibutuhkan, karena awalnya peneliti belum mengenal satu sama dengan beberapa informan. Awalnya peneliti hanyalah orang asing, dengan menjalin keakraban dengan semua anggota GP Ansor maka peneliti akan lebih mudah untuk memperoleh data tentang kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh GP Ansor di desa Kebonagung dengan menggunakan berbagai metode dan teknik. Dalam pembuatan ringkasan tertulis dengan lengkap kode sumber data yang diperoleh, hari dan tanggal penelitian, tempat dan metode dalam mencari data.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi, dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan kode yang dipergunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar terpercaya sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data merupakan proses penentuan dalam memahami fokus penelitian yang sedang diteliti.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan penelitian mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu pendidikan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung .

Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari

penguji skripsi, serta mendapatkan tanda-tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait.